

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V ini berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, II, III, dan IV pada pembelajaran IPS di kelas VII-E SMP Negeri 5 Bandung mengenai “Mengembangkan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep”.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa hasil kesimpulan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam mengembangkan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS berada pada kategori baik. Usaha yang dilakukan guru sebagai peneliti yaitu berkolaborasi dengan guru mitra sebagai pengajar yang sudah berpengalaman guru mitra juga dapat memberi masukan kepada guru sebagai peneliti. Tidak hanya itu guru mempersiapkan RPP yang memacu siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep mereka terhadap materi pembelajaran, materi pembelajaran IPS dikaitkan dengan masalah-masalah yang terjadi disekitar lingkungan siswa, media yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Sebagai peneliti guru juga mempersiapkan lembar observasi yang berfokus pada siswa, catatan lapangan, format wawancara siswa, dan studi dokumentasi.
2. Implementasi metode *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS berada pada kategori baik. Pelaksanaannya dilakukan setiap tindakan siklus, diantaranya mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan tema permasalahan yang ada disekitar siswa.

Tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada siswa melalui *reward*. Kemudian persoalan tersebut dirumuskan kembali kedalam dalam sebuah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Mereka sudah mampu memahami konsep materi yang satu dan materi yang lainnya dengan sebaik mungkin. Setelah selesai melakukan presentasi, siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi hasil diskusi yang telah dilaksanakan tadi dan memilih kelompok presentasi terbaik. Sehingga hasil penerapan metode *Mind Mapping* berdasarkan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi.

3. Guru merefleksikan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS dengan hasil akhir dari refleksi ini yaitu berada pada kategori baik. Guru melakukan diskusi balikan bersama guru mitra, hal itu dilakukan untuk perbaikan pada tindakan siklus pembelajaran selanjutnya, masukan diberikan agar peneliti sebagai guru pada saat proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Acuan dalam melakukan refleksi ini yaitu dengan melihat hasil observasi siswa, wawancara siswa, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.
4. Siswa mengimplementasikan pemahaman konsep setelah diterapkannya metode *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran dalam pembelajaran IPS dan hasil akhir pada siklus keempat kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas VII-E berada pada kategori baik. Siswa lebih antusias dengan pembelajaran IPS, siswa lebih berani dalam bertanya, siswa lebih kritis dalam materi pembelajaran IPS, dan siswa lebih antusias jika diberi tugas yang membolehkan mereka untuk berkreasi, sehingga kreativitas mereka menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

## 5.2 Saran

Adapun dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, sebagai bahan rekomendasi dalam mempertimbangkan baik hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis. Beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

Bagi peneliti, pada penelitian metode *Mind Mapping* ini terbukti telah mengembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS. Siswa lebih ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama dalam melakukan presentasi didepan kelas, siswa menjadi lebih pandai tanpa harus membawa buku teks dan bisa menjelaskan materi dengan pemahaman konsep yang mereka pahami sendiri. Namun dalam hal ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, materi harus lebih dikuasai oleh guru, mencari tema permasalahan yang familiar dengan siswa, dengan fokus penelitian lainnya seperti membuat suatu produk dengan pengembangan kreativitas atau peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

Bagi siswa, kemampuan pemahaman konsep terus berkembang. Dengan cara tidak ragu-ragu untuk menjelaskan materi yang sudah mereka pahami dan mereka tuangkan ke dalam bentuk *Mind Mapping* dan bertanya pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Sehingga pembelajaran IPS diharapkan lebih komunikatif.

Bagi guru, metode *Mind Mapping* merupakan salah satu alternatif solusi bagi pembelajaran IPS di kelas. Guru harus senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar siswa lebih dominan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus memperjelas aturan dari metode ini, sehingga siswa lebih paham ketika melakukannya.

Bagi sekolah, penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Mind Mapping* terbukti telah mengembangkan kemampuan pemahaman konsep materi pelajaran. Maka dari itu sekolah harus lebih mendukung, memfasilitasi, dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada,

sehingga guru lebih mudah saat mengajar di kelas. Kemudian guru juga harus mendukung metode pembelajaran yang ada selama itu berdampak positif untuk siswa.

